

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP CV KURNIA ABBA  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Alvin Novaldo Budiman

2014130012

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
Program Studi Akuntansi  
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018

*OPERATIONAL REVIEW OF CV KURNIA ABBA TO INCREASE  
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT*



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

Alvin Novaldo Budiman

2014130012

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY*

*FACULTY OF ECONOMICS*

*ACCOUNTING DEPARTEMENT*

*Accredited Based on the Decree of BAN-PT*

*No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013*

*BANDUNG*

*2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP CV KURNIA ABBA  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN

Oleh:

Alvin Novaldo Budiman  
2014130012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

## PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Alvin Novaldo Budiman  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 November 1995  
No. Pokok Mhs./ NPM : 2014130012  
Program studi : S1 Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP CV KURNIA ABBA  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.  
Ko-pembimbing :-

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70. Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan: Alvin Novaldo B.



(Alvin Novaldo Budiman)

## ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha di Indonesia, tentu semakin banyak perusahaan baru yang memasuki dunia bisnis, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Semua perusahaan tersebut pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba sebanyak mungkin. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus memiliki strategi yang dapat menjamin perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal, salah satunya adalah dengan memiliki pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar perusahaan. Persediaan dikatakan penting karena persediaan dapat membantu perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Jika persediaan yang ada di perusahaan tidak memadai, maka hal tersebut dapat menghambat siklus-siklus lain yang ada di perusahaan. Untuk memastikan kegiatan pengelolaan persediaan sudah efektif dan efisien, perlu dilakukan pemeriksaan operasional. Dari pemeriksaan operasional yang dilakukan, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan serta dapat diberikan rekomendasi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Penelitian terkait aktivitas pengelolaan persediaan dilakukan pada CV Kurnia Abba dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Informasi yang didapatkan dari data primer dan sekunder kemudian diolah lebih lanjut menggunakan analisis kualitatif untuk mencari tahu kelemahan-kelemahan yang ada.

Dari pemeriksaan operasional yang dilakukan, diketahui bahwa aktivitas pengelolaan persediaan pada perusahaan CV Kurnia Abba belum efektif dan efisien. Hal tersebut dilihat dari adanya kelemahan-kelemahan seperti tidak adanya prosedur tertulis terkait pengambilan dan pengembalian persediaan dari gudang yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya selisih jumlah persediaan saat dilakukan *stock opname*. Selain itu, aktivitas pengelolaan persediaan mulai dari melakukan pengambilan barang dari gudang hingga melakukan pencatatan dilakukan oleh satu orang saja, dimana hal ini dapat menimbulkan risiko adanya manipulasi saat melakukan pencatatan. Rekomendasi yang diberikan adalah perusahaan perlu membuat peraturan tertulis terkait aktivitas pengelolaan persediaan serta memberlakukan sanksi jika terdapat pihak perusahaan yang tidak mematuhi peraturan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan pembenahan struktur organisasi dan *job description* agar dapat tercipta pemisahan fungsi dan otorisasi yang tepat, serta diperlukan penambahan dokumen-dokumen tertentu untuk menunjang pencatatan dan pengendalian aktivitas pengelolaan persediaan pada perusahaan menjadi lebih optimal.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, efektif, efisien, maksimalisasi laba

## **ABSTRACT**

*In accordance with the growth of business world in Indonesia, there are more small or big new companies join into the business. All of those companies must have the same goals, that is to gain maximum profit. To ensure gaining their goals and survive in the competition, all companies have their own different strategies. There are a lot of different ways to gain maximum profit, one of them is by having an effective and efficient inventory management.*

*Inventory is one of the most important components in the company. Inventory hold an important role to ensure operational activity runs well. If there are not enough inventory, it becomes an obstacle to overall company cycles to do its function properly. To ensure inventory management runs effectively and efficiently, operational review needs to be performed. From the operational review performed, weaknesses in inventory management can be known, and thus recommendations to get rid of those weaknesses can be given.*

*The research of inventory management activity was done in CV Kurnia Abba with descriptive analytical method. the primary data are collected from interview and documentations, and secondary data are collected from literature study. The information from primary data and secondary data was being organized and processed by qualitative analysis method. it was been done by comparing the actual condition known from interview and documentation with the ideal condition from theories used.*

*From the operational review which has been done, we know that CV Kurnia Abba hasn't run their inventory management's activity effectively and efficiently. It's shown from the weaknesses they have, such as there is no written procedure to take or return any inventory from the storage which often cause misscalculation of the amount of inventory they has when stock opname is performed. Other than that, all inventory management related activities from taking any inventory from storage and recording of inventory is done by one single person. This may leads to risk of records manipulation. The recommendation given to the company are to made written procedure of inventory management activity and apply some sort of punishments to those who don't obey. Aside from that, the organizational structure needs to be fixed so a proper segregation of duties can be made, and also, there is needs to add several documentation to ensure optimization of recording and control process of inventory.*

*Keywords: inventory management, effective, efficient, profit maximization*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya dalam penyelesaian penelitian ini yang berjudul “Pemeriksaan Operasional terhadap CV Kurnia Abba untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan”. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini. Tanpa bantuan banyak pihak, peneliti yakin penelitian ini tidak akan selesai. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M., selaku dosen pembimbing peneliti, sekaligus dosen wali peneliti, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi peneliti.
2. Orang tua dan dua saudara peneliti yang telah memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materiil.
3. Ibu Pauline, Bapak Arnold, dan Bapak Ari dari CV Kurnia Abba yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi untuk penelitian ini.
4. Bapak Gerry Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Samuel Wirawan, S.E., M.M.,Ak dan Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai lomba dan memberikan banyak pengalaman selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Melissa Isabella, yang telah membantu, memberikan semangat, dan mendukung proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Vinsensius Wilson, Esthe Evan, Chris Nathan, Kevin Budiarto yang telah memberikan semangat dan mengisi hari-hari peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Teman-teman dari Bengkel Sains UNPAR yang telah membantu penyusunan skripsi dengan menyediakan tempat dan memberikan saran-saran yang dibutuhkan.

9. Teman-teman dari [Vi]organizer yang telah memberikan kesempatan untuk mencari pengalaman bekerja seiring dengan penyusunan skripsi ini.
10. Jessica Vania, yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang telah membantu selama menjalani perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kemajuan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak mana pun yang membacanya.

Bandung, Januari 2018

Alvin Novaldo Budiman



## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Pemeriksaan .....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional .....	7
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	9
2.2.4. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional.....	10
2.3. Efektif, Efisien, dan Ekonomis .....	13
2.4. Pengendalian Intern ( <i>Internal Control</i> ) .....	14
2.4.1. Tujuan Pengendalian Intern .....	15
2.4.2. Fungsi Pengendalian Intern .....	15
2.4.3. Komponen Pengendalian Intern.....	15
2.5. Persediaan .....	19
2.6. Aktivitas Pembelian .....	20
2.7. <i>Flowchart</i> .....	22
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Sumber Data Penelitian .....	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	26
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	26

3.2. Objek Penelitian .....	29
3.2.1. Sejarah Singkat CV Kurnia Abba .....	29
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	30
3.2.3. Job Description pada CV Kurnia Abba .....	31
3.2.4. Gambaran Umum Kegiatan Pengelolaan Persediaan pada Perusahaan .....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan) .....	39
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja) .....	41
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan).....	43
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Admin Mesin Terkait Proses Pengelolaan Persediaan Khususnya Persediaan yang Ada di Gudang. ....	44
4.3.2. Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Persediaan CV Kurnia Abba .....	48
4.3.3. Hasil Analisis Struktur Organisasi dan <i>Job Description CV</i> Kurnia Abba .....	49
4.3.4. Hasil Analisis Prosedur dengan Membuatkan <i>Flowchart</i> atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan yang Berlaku Saat Ini pada CV Kurnia Abba .....	50
4.3.5. Hasil Analisis Dokumen yang Digunakan terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	53
4.3.6. Hasil Analisis Kuantitatif atas Rekapitulasi Selisih Stock Opname.....	55
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan-Temuan dan Pemberian Rekomendasi).....	58
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional pada CV Kurnia Abba terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV Kurnia Abba .....	30

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Rangkuman Selisih Stock Opname Bulan Juli 2017 – Oktober 2017....	56
Tabel 4.2. Perincian Rata-Rata Selisih <i>Stock Opname</i> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik CV Kurnia Abba
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Cabang CV Kurnia Abba
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Admin Mesin CV Kurnia Abba
- Lampiran 4. Hasil Observasi Gudang CV Kurnia Abba
- Lampiran 5. *Flowchart* CV Kurnia Abba Berdasarkan hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumen-Dokumen CV Kurnia Abba
- Lampiran 7. Struktur Organisasi dan *Job Description* Rekomendasi
- Lampiran 8. *Flowchart* Rekomendasi
- Lampiran 9. Dokumen-Dokumen Tambahan
- Lampiran 10. Rekapitulasi Selisih *Stock Opname*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha di Indonesia, tentu semakin banyak perusahaan baru yang memasuki dunia bisnis, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Semua perusahaan tersebut pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba sebanyak mungkin. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus memiliki strategi yang dapat menjamin perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Terdapat banyak cara yang bisa membantu perusahaan untuk memperoleh laba yang besar, salah satunya adalah dengan memiliki pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Persediaan merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk membantu menjalankan kegiatan operasional di suatu perusahaan. Semua jenis perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun manufaktur, pasti memiliki persediaan. Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat terbagi dalam tiga bagian, yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan bahan jadi. Selain itu, persediaan juga dapat mempengaruhi beberapa siklus yang ada di perusahaan. Jika persediaan yang ada di perusahaan tidak mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan produksi, maka divisi produksi tidak dapat membuat produk sesuai pesanan konsumen. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan penjualan menjadi terlambat dalam mengirim pesanan kepada konsumen dan terlambat juga dalam menerima pembayaran dari konsumen. Keterlambatan penerimaan pembayaran akan berdampak ke siklus pembelian karena siklus pembelian membutuhkan dana untuk membeli persediaan yang nantinya akan digunakan oleh siklus produksi.

Mengingat pentingnya persediaan bagi perusahaan, sudah seharusnya perusahaan memiliki pengendalian internal terkait pengelolaan persediaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai suatu tujuan tertentu. Memiliki pengendalian internal yang ideal memang tidak mudah, namun akan lebih baik jika perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengendalian internalnya sesuai kondisi perusahaan agar masalah-masalah terkait pengelolaan persediaan bisa teratasi. Pengendalian internal yang tidak memadai dalam pengelolaan persediaan dapat menimbulkan

kerugian yang besar bagi perusahaan. Dimulai dari adanya pencurian persediaan, proses pembelian yang tidak efisien, hingga terlambatnya pesanan sampai ke tangan konsumen karena persediaan yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan untuk meminimalisir risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

CV Kurnia Abba merupakan pelopor perusahaan yang menyediakan jasa rekondisi mesin cetak impor yang berasal dari beberapa negara seperti Jepang, Jerman dan Amerika. Tidak hanya melakukan rekondisi, CV Kurnia Abba juga menyediakan jasa pembelian mesin impor bekas pakai berdasarkan pesanan pelanggan. Jadi, CV Kurnia Abba dapat membantu membelikan mesin impor bekas pakai yang diinginkan serta memperbaiki mesin tersebut hingga siap dipakai. Kegiatan merekondisi mesin bekas pakai bukanlah hal yg mudah. Dibutuhkan suku cadang yang tepat untuk mengganti bagian dari mesin yang sudah rusak agar bisa sesuai dengan komponen lain yang masih berfungsi dengan baik pada mesin tersebut. Di Indonesia, belum banyak perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis seperti yang dilakukan oleh CV Kurnia Abba. Hal ini membuat konsumen berani membayar mahal atas jasa yang dilakukan oleh CV Kurnia Abba.

Sampai saat ini, CV Kurnia Abba tidak memiliki pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan persediannya. Hal tersebut ditandai oleh tidak adanya prosedur tertulis terkait aktivitas pengelolaan persediaan seperti prosedur untuk mencatat barang yang dikirim oleh *supplier* maupun prosedur keluarnya barang dari gudang. Akibatnya, pernah terjadi kasus dimana karyawan dari CV Kurnia Abba mengambil *sparepart* dari mesin yang dikirim oleh *supplier* karena perusahaan tidak mencatat dengan detail barang yang diterima.

Hingga saat ini, CV Kurnia Abba belum pernah melakukan pemeriksaan operasional khususnya pada aktivitas pengelolaan persediaan karena pemilik CV Kurnia Abba merasa masih mendapatkan keuntungan setiap bulannya sehingga beliau menganggap tidak ada masalah yang berarti di CV Kurnia Abba ini.

Oleh sebab itu dilakukanlah pemeriksaan pada CV Kurnia Abba yang bertujuan untuk mengeliminasi kelemahan-kelemahan terkait pengelolaan persediaan. Dengan demikian, CV Kurnia Abba dapat memperoleh laba semaksimal mungkin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, telah diidentifikasi beberapa masalah di CV Kurnia Abba yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang sudah dimiliki oleh CV Kurnia Abba?
2. Apa saja kelemahan dalam kebijakan dan prosedur yang dimiliki oleh CV Kurnia Abba terkait pengelolaan persediaan?
3. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kelemahan dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan?
4. Apakah pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat membantu CV Kurnia Abba dalam meningkatkan kualitas prosedur pengelolaan persediaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur yang sudah dimiliki oleh CV Kurnia Abba dalam pengelolaan persediaan
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kelemahan dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan
4. Mengetahui apakah pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat membantu CV Kurnia Abba dalam meningkatkan kualitas prosedur pengelolaan persediaan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi CV Kurnia Abba

Pemeriksaan operasional pada CV Kurnia Abba diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan sehingga pada akhirnya dapat tercipta perusahaan yang semakin unggul di industrinya dan mampu bertahan dalam persaingan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengevaluasi berbagai kelemahan yang dimiliki khususnya dalam pengelolaan



persediaan sehingga kelemahan tersebut dapat dikurangi bahkan dieliminasi. Selain itu, melalui pemeriksaan operasional ini juga diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan persediaan melalui rekomendasi yang diberikan. Dalam membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensinya, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi berbagai kecurangan dalam pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh karyawan CV Kurnia Abba.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan peneliti terkait kegiatan pemeriksaan operasional pada bagian pengelolaan persediaan di perusahaan yang melakukan rekondisi mesin-mesin bekas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan pola pikir peneliti dalam menghadapi masalah-masalah dalam kegiatan operasi perusahaan yang melakukan rekondisi mesin bekas dengan mengaplikasikan teori-teori dan ilmu yang dimiliki oleh peneliti dalam dunia nyata.

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi bagi pembaca terkait dengan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi pembaca terkait proses pengelolaan persediaan yang ada pada perusahaan ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan pasti mengharapkan kegiatan bisnisnya berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:20-22) efektif adalah kondisi dimana perusahaan dapat mencapai tujuan. Sedangkan efisien adalah penggunaan sumber daya secara optimal dalam membantu perusahaan mencapai tujuan. Dengan kata lain, perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien adalah perusahaan yang dapat mencapai tujuannya dengan penggunaan sumber daya secara optimal.

Selain itu, perusahaan juga menginginkan untuk dapat memperoleh laba sebanyak mungkin agar dapat bertahan di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya dan memaksimalkan laba adalah dengan melakukan efisiensi dalam

pengelolaan persediaan. Menurut Assauri (2004:169) persediaan adalah sejumlah bahan-bahan yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat di perusahaan untuk proses produksi serta persediaan barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau pelanggan setiap waktu.

Metode pengelolaan persediaan yang dimiliki setiap perusahaan pasti berbeda-beda. Salah satu manfaat dari adanya pengelolaan persediaan adalah membantu perusahaan untuk menentukan prosedur dalam proses pembelian, penerimaan, maupun penggunaan persediaan secara optimal. Menurut Kallberg & Parkinson (1984:200) optimal memiliki arti bahwa prosedur yang ditetapkan dapat memberikan keseimbangan antara manfaat yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan.

Menurut Assauri (2008:289) dengan adanya pengelolaan persediaan yang optimal, perusahaan dapat terhindar dari risiko pencurian, kerusakan, dan mencegah adanya penyalahgunaan persediaan yang didukung dengan proses pencatatan persediaan yang memadai. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan prosedur pengelolaan persediaan yang optimal adalah melalui pengendalian internal.

Menurut Arens, dkk (2017:308) pengendalian internal adalah suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen untuk mendapatkan *reasonable assurance* dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, menurut Romney (2012:205), pengendalian internal juga berguna untuk melakukan tindakan pengendalian yang tepat bagi perusahaan dalam bentuk pencegahan masalah (*preventive controls*), mendeteksi adanya masalah (*detective controls*), dan perbaikan atas masalah yang terjadi (*corrective controls*).

Dalam kegiatan pengelolaan persediaan di perusahaan, pengendalian internal yang buruk dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti adanya persediaan yang hilang, pembelian persediaan dengan harga yang mahal, serta tidak menutup kemungkinan adanya persediaan yang usang sehingga harus dibuang. Semua hal tersebut tentu menimbulkan kerugian yang dapat menurunkan laba perusahaan. Seperti yang diungkapkan Assauri (2004:248) perusahaan perlu melakukan pengelolaan persediaan yang baik agar persediaan yang ada tidak memberikan dampak yang merugikan bagi perusahaan. Salah satu upaya untuk menciptakan pengendalian internal yang bisa mengatur metode pengelolaan persediaan adalah melalui pemeriksaan operasional.

Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas perusahaan untuk mengidentifikasi area yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja pengelolaan persediaan yang selama ini dilakukan. Selain itu, melalui pemeriksaan operasional juga diharapkan dapat memberi rekomendasi dan saran yang tepat terkait permasalahan dalam aktivitas pengelolaan persediaan dan sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga dapat tercipta metode pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.